

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PARTISIPASI
SEBAGAI PESERTA JKN BPJS KESEHATAN
DI KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO KOTA PEKALONGAN

Moh Projo Angkasa¹, Zaenal Amirudin², Ta'adi³, Supriyo⁴, Prasko⁵

- 1) 2) 3) 4) Dosen Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi Keperawatan
Pekalongan
- 5) Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Perintis Kemerdekaan No.1 Pekalongan
E-mail : projo70angkasa@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Jaminan kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar atau iurannya dibayar oleh pemerintah. BPJS Kesehatan mulai dioperasikan pada tanggal 1 Januari 2014, semua penduduk Indonesia wajib menjadi peserta jaminan kesehatan yang dikelola oleh BPJS termasuk orang asing yang telah bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia dan telah membayar iuran (Kemenkes RI, 2013).

Tujuan : Pengabdian masyarakat bertujuan agar mahasiswa dan dosen dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan kesehatan, membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pemerintah maupun masyarakat dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam keikutsertaan kepesertaan BPJS

Metode Pengabdian : Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, tutorial, simulasi dan pendampingan pada peserta pelatihan dan dilakukan monitoring evaluasi.

Hasil : ada peningkatan pengetahuan peserta tentang tujuan dan manfaat program BPJS Kesehatan dan ada peningkatan ketrampilan dalam pendaftaran kepesertaan BPJS Kesehatan secara online pada masyarakat.

Saran : Perlunya kegiatan survey dan pendataan jumlah peserta BPJS Kesehatan pada wilayah yang telah di lakukan pendampingan, sehingga dapat di ketahui keberhasilan dari pengabdian.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Partisipasi Kepesertaan, BPJS Kesehatan

1. Pendahuluan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah (Kemenkes RI, 2013). Undang-undang No. 24 Tahun 2011 menuturkan bahwa Jaminan Kesehatan Nasional akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)

BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Jaminan kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar atau iurannya

dibayar oleh pemerintah. BPJS Kesehatan mulai dioperasikan pada tanggal 1 Januari 2014, semua penduduk Indonesia wajib menjadi peserta jaminan kesehatan yang dikelola oleh BPJS termasuk orang asing yang telah bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia dan telah membayar iuran (Kemenkes RI, 2013)

Hasil penelitian Triyono dan Soewartoyo (2013) tentang Kendala Kepesertaan Program Jaminan Sosial Terhadap Pekerja di Sektor Informal: Studi Kasus Di Kota Surabaya menunjukkan bahwa pelaksanaan program Jaminan Sosial belum di ikuti oleh sebagian besar pekerja sektor informal karena mengalami kendala meliputi: kurangnya pengetahuan tentang Jaminan Sosial nasional, belum mendapatkan akses, tingkat pendidikan dan ekonomi yang rendah.

Menurut keterangan Kepala Cabang BPJS Kota Pekalongan, Asep Subana menjelaskan, dari data kependudukan Kota Pekalongan berdasarkan data dukcapil semester satu yakni 352 ribu jiwa, dari total data tersebut, yang telah terdaftar dalam JKN KIS yaitu 217 ribu jiwa. Asep menargetkan, UHC total Kota

Pekalongan akan menyeluruh pada pertengahan tahun 2018.

2. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan dan Pemberdayaan masyarakat dalam partisipasi sebagai peserta JKN BPJS Kesehatan di kelurahan kuripan Yosorejo Kota Pekalongan Telah dimulai sejak bulan Agustus 2019

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan terlebih dahulu diadakan Penjajagan lokasi pengabdian masyarakat ke Kelurahan Kuripan Yosorejo dan Kordinasi pengabdian masyarakat ke Puskesmas Wilayah Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Selanjutnya Pengurusan perijinan ke KESBANGPOL dan BAPPEDA Kota Pekalongan pada tanggal 31 juli 2019 di lanjutkan Menyerahkan rekomendasi pengabdian masyarakat ke Kelurahan Kuripan Yosorejo dan Puskesmas Pekalongan Selatan Kota Pekalongan pada tanggal 5 Agustus 2019

Persiapan Administrasi Pengabdian masyarakat berupa : Pembuatan administrasi

permohonan sebagai tempat pengabdian masyarakat kepada Kelurahan Kuripan Yosorejo Kota Pekalongan Selatan, Pembuatan administrasi permohonan narasumber ke BPJS Kesehatan Cabang Pekalongan, Koordinasi dengan Mahasiswa dan memberikan pembekalan tehnik pengabdian masyarakat kepada Mahasiswa, Pencarian Narasumber ke BPJS Kesehatan pada tanggal 5 Agustus 2019.

Koordinasi dengan Kepala Kelurahan 7 Agustus 2018 untuk menentukan sasaran : Pesrta, Kegiatan Pengabdian masyarakat, Waktu, Tempat, Acara, Undangan dan Konsumsi.

Persiapan Pelaksanaan pada tanggal 6 Agustus 2019 kegiatan yang di laksanakan adalah Koordinasi dengan Ka Puskesmas, Kepala Kelurahan untuk menentukan sasaran, Pembuatan MMT, Belanja alat praktek, Persiapan pelatihan kit dan Pembuatan administrasi pelaksanaan (daftar hadir dll)

3. Hasil dan Pembahasan

a Setelah melalui koordinasi terkait perijinan dengan Instansi KESBANG

LINMAS dan BAPEDA Kota Pekalongan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dilanjutkan dengan koordinasi dengan perwakilan peserta pengabdian serta koordinasi dengan nara sumber dari BPJS Kesehatan Cabang Pekalongan, maka pada Hari Jumat, 9 Agustus 2019 dilakukan kegiatan tahap I berupa pelatihan tentang Prinsip-prinsip Jaminan Kesehatan Nasional, Manfaat BPJS Kesehatan, pendaftaran, kepesertaan, iuran, anggota yang di tanggung BPJS. Sebelum pelatihan, peserta diberikan *pre-test* dan di akhir pelatihan peserta diberikan *post-test*.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktika dengan bimbingan *one by one*. Dengan menggunakan *smartphon masing-masing peserta*. Dengan di beri penjelasan dari nara sumber, juga di bantu oleh pengabdian juga di bantu oleh mahasiswa. Setelah diberi pelatihan, untuk

mengevaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan *post tes* yaitu setiap peserta diukur kemampuan praktik. media lain yang di gunakan dalam pelatihan adalah buku panduan layanan yang di bagikan gratis dari kantor BPJS Kesehatan.

Menurut Handoko (2001) pelatihan merupakan perbaikan penguasaan teknik pelaksanaan kerja tertentu dan keterampilan, terinci dan rutin. Menurut Simamora (2005) pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian-keahlian atau pengalaman tertentu. Program pelatihan berusaha mengajarkan bagaimana melaksanakan aktivitas atau pekerjaan tertentu. Pelatihan menyebabkan seseorang lebih siap untuk melakukan pekerjaan sekarang, dan pelatihan juga berguna dalam rangka menyiapkan seseorang untuk memegang tanggung jawab pekerjaan tertentu di waktu yang

akan datang. Dengan diadakannya pelatihan tentang pendaftaran kepesertaan BPJS Kesehatan dengan online akan meningkatkan kemampuan warga dalam pemahaman BPJS Kesehatan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan tentang Pendaftaran kepesertaan BPJS secara online ini sesuai dengan pendapat Strauss dan Syaless di dalam Notoatmodjo bahwa pelatihan berarti mengubah pola perilaku, karena dengan pelatihan maka akhirnya akan menimbulkan perubahan perilaku. Hasil pengabdian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy Sukiarjo (2007) tentang pengaruh pelatihan dengan metode belajar berdasarkan masalah terhadap pengetahuan dan ketrampilan pendaftaran kepesertaan BPJS Kesehatan secara online.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan : Kegiatan Pelatihan dan Pemberdayaan masyarakat dalam partisipasi sebagai peserta JKN BPJS Kesehatan di Kelurahan Kuripan Yosorejo ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang tujuan dan manfaat program BPJS

Kegiatan Pelatihan dan Pemberdayaan masyarakat dalam partisipasi sebagai peserta JKN BPJS Kesehatan di Kelurahan Kuripan Yosorejo ini dapat meningkatkan ketrampilan peserta dalam pendafrataran BPJS Kesehatan secara online, sehingga jumlah peserta BPJS kesehatan di harapkan akan meningkat

Saran : Perlunya kegiatan survey dan pendataan jumlah peserta BPJS Kesehatan pada wilayah yang telah di lakukan pendampingan, sehingga dapat di ketahui keberhasilan dari pengabdian ini.

Perlunya informasi dan sosialisasi tentang kenaikan tarif peserta BPJS sehingga masyarakat memahami

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Bapak Marsum, BE, SPd, MHP selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Semarang.
2. Bapak Suharto, MN selaku Ketua Jurusan Keperawatan.

3. Bapak Untung Siswanto, S.Pd selaku Kepala Kelurahan Kuripan Yosorejo Kota Pekalongan Peserta BPJS Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
4. Bapak Dr. M. Choirul Anwar, SKM, M.Kes selaku Ketua Unit Penelitian dan pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Semarang. Dharma, Kelana Kusuma, 2011. Metodologi Penelitian Keperawatan Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian. Jakarta: (Trans Info Medika
5. Kepada semua pihak yang telah membantu, arahan serta dorongan kepada kami dalam menyelesaikan penelitian ini

6. Daftar Pustaka

- Admin, 2009. Pengertian Kebiasaan Menurut Para Ahli, di unduh dalam <http://www.onlinesyariah.com/2014/01/27/pengertian-kebiasaan-menurutpara-ahli/>, pada tanggal 2 Juli 2014
- Angel, dalam Firmansyah, 2009. Pengertian dan Prinsip Partisipasi Masyarakat. Diunduh dalam <http://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/06/05/partisipasi-masyarakat/>, Pada tanggal 2 Juli 2014
- BPJS Kesehatan, 2013. Panduan Layanan Bagi
- Handayani, Elmamy, dkk, 2013. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemauan Masyarkat Membayar Iuran Jaminan Kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Diunduh dalam http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/pustaka_unpad_faktor_faktor_yang_memengaruhi_kemauan_masyarakat.pdf. Pada 25 Maret 2014